

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan Negara yang sedang berkembang. Untuk menjadi Negara yang maju, Bangsa Indonesia harus meningkatkan sektor yang berhubungan dengan peningkatan kualitas kesejahteraan penduduknya. Dengan begitu bangsa Indonesia melakukan pembangunan dalam segala bidang dan pemerataan pembangunan diberbagai daerah. Namun berhasil atau tidaknya suatu pembangunan yang dilakukan tergantung pada sumber daya manusia bangsa itu sendiri. Dan apabila suatu pembangunan tersebut tidak berhasil ada dampak yang akan menjadi permasalahan bangsa Indonesia yaitu pengangguran.

Pengangguran merupakan bukan hal baru di bangsa ini dimana permasalahan tersebut sudah ada pada tahun 1997 sampe sekarang. Hasil pembangunan yang tidak maksimal tersebut menyebabkan banyaknya pengangguran dimana-mana. Sehingga perlunya solusi untuk memecahkan masalah pengangguran yaitu dengan cara menjadi intreprenuer. Allah SWT berfirman :

وَقُلِ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ^ط وَسُرُدُّوْنَ اِلَى
عَلَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Dan Katakanlah:”Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (QS Al Taubah: 105)

Ayat ini menunjukkan kepada kita bahwa bagi umat Islam, bekerja merupakan perintah agama. Dengan bekerja, seseorang telah menunjukkan tanggung jawabnya terhadap penghidupan dirinya, keluarganya dan orang lain.¹

Pentingnya dunia entrepreneur dalam dunia perekonomian suatu negara yaitu dapat menunjang pembangunan. dengan begitu, terciptanya lapangan pekerjaan yang dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Kewirausahaan pertama kali diperkenalkan pada abad 18 dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memperluas organisasi melalui inovasi dan kreatifitas. Melalui ide yang dimiliki seorang wirausaha akan terbantu untuk mengembangkan usahanya.

¹ Amirsyah, *Meraih Surga Dengan Berbisnis*, Jakarta: Gema Insani, 2013, h. 93.

Entrepreneur (kewirausahaan) adalah orang yang mampu mengambil faktor-faktor produksi dan menggunakannya untuk memproduksi barang dan jasa baru.² Wirausaha merupakan seseorang yang mampu menghasilkan atau menciptakan nilai tambah melalui pematangan ide-idenya dan menyatukan sumber daya yang dimiliki serta mewujudkannya.³ Sebagai seorang wirausahawan akan selalu melakukan upaya kreatif dan inovatif dengan cara mengembangkan ide, serta menggunakan sumber daya untuk mencari peluang dalam melakukan perbaikan hidup. Secara epistemologis kewirausahaan hakikatnya adalah suatu kemampuan untuk berfikir inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, strategi dan kiat untuk menghadapi tantangan hidup.⁴ Seorang wirausaha akan selalu berusaha mencari, memanfaatkan serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan. Risiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada. Bahkan, semakin besar risiko kerugian yang bakal dihadapi, semakin besar pula peluang

² Sentot Imam Wahjono, *Bisnis Modern Edisi Pertama*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, h. 31.

³ Winarno, *Pengembangan Sikap Entrepreneur dan Intrepreneurship*, Jakarta: PT Indeks, 2011, h. 10.

⁴ Sukamdani Sahid Gitosardjono, *Wirausaha Berbasis Islam & Kebudayaan*, Jakarta: Pustaka Bisnis Indonesia, 2013, h. 204.

keuntungan yang dapat diarah.⁵ Dalam dunia pendidikan tidak kalah pentingnya menjadi seorang wirausaha. Terutama diperguruan tinggi yang mana mereka sebagian besar sudah siap untuk terjun dalam dunia bisnis.

Perguruan tinggi memiliki kedudukan yang prestisius dalam kehidupan masyarakat. Dimana perguruan tinggi menjadi tumpuan harapan bagi mahasiswa, orang tua dan masyarakat untuk meraih masa depan yang gemilang. Dengan adanya perguruan tinggi harapan untuk mengurangi angka pengangguran akan semakin berkurang. Karena disana akan diajarkan teori dan cara bagaimana menjadi seorang wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Pelatihan kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir seorang wirausaha. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, ketrampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis.

UIN Walisongo Semarang merupakan universitas Islam terbaik di Jawa Tengah karena sebagian mahasiswa

⁵ Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013, h. 20.

berasal dari lulusan pesantren dan pada kenyataannya di Jawa Tengah adalah daerah yang memiliki basis pesantren yang sangat besar. Dengan demikian UIN Walisongo harus mampu memposisikan diri sebagai penerus tradisi pesantren sementara di sisi lain ia harus memerankan diri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang melakukan diseminasi keilmuan. Diantara enam fakultas yang diprogramkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadi salah satu pilihan terfavorit diantara fakultas lainnya.

Sesuai Visi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu Terdepan dalam pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam berbasis Kesatuan Ilmu (*Unity of Science*) untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038. Maka sejalan dengan diterapkan mata kuliah kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa membangun spirit atau jiwa dan karakter wirausaha, memahami konsep kewirausahaan dan memiliki keterampilan atau *skill* berwirausaha. Dimana kurikulum tersebut wajib diambil oleh mahasiswa pada saat semester 6. Mata kuliah tersebut diterapkan berupa teori yang sudah disiapkan didalam kelas dengan tujuan untuk pembekalan sebelum mereka terjun menjadi wirausaha. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam juga menyediakan wadah bagi mereka sudah memiliki sebuah bisnis. Melalui organisasi ini mahasiswa juga mendapatkan teori dan praktek langsung

dalam usaha nyata. Tujuannya mahasiswa bisa memperdalam bakat, mengembangkan ide dan kreatifitas yang nantinya disalurkan dalam sebuah usaha. Dan ketika sudah lulus mahasiswa sudah memiliki bekal untuk menjadi seorang wirausahawan.

Penelitian yang dilakukan Yati Suhartini meneliti tentang faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara faktor pendapatan, perasaan senang, lingkungan keluarga dan pendidikan terhadap minat berwiraswasta, dengan faktor dominan adalah memperoleh pendapatan.

Minat berwirausaha pada seseorang dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan dan hal ini akan menyediakan kesempatan bagi individu untuk mempraktekkan, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada efikasi personal dan pengharapan atas hasil yang memuaskan.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Aflit Nuryulia Praswati menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang

⁶ Yati Suhartini, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha Studi pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta", *Jurnal Akmenika UPY*, Volume 7, 2011, h.57.

mempengaruhi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha adalah variabel keinginan menjadi bos, kepemimpinan, keuntungan dan lingkungan. Sedangkan variabel yang berpengaruh negatif dan signifikan yaitu variabel harga diri. Dan variabel tantangan pribadi dan fleksibilitas mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Astuti menyatakan bahwa faktor kepribadian, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan interaksi atau hubungan teman sebaya memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemandirian siswa untuk berwirausaha.⁸ Dan penelitian lain yang dilakukan oleh Rano Aditia Putra menyimpulkan bahwa ada enam (6) faktor yang menentukan minat mahasiswa untuk berwirausaha yaitu faktor lingkungan, harga diri, peluang, kepribadian, visi, pendapatan dan percaya diri.⁹

⁷ Aflit Nuryulia Praswati, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Studi kasus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta", *Seminar Nasional dan Call for Paper*, 2014, h. 135.

⁸ Sri Astuti, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian untuk Berwirausaha pada Siswa SMK", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Volume 3, No 3, 2013, h. 344.

⁹ Rano Aditia Putra, "Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang", *Jurnal Manajemen*, Volume 01, No 01, 2012, h. 1.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati menyatakan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan kampus, kepribadian dan motivasi yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan.¹⁰

Tabel 1.1

Daftar Peserta Wirausahawan FEBI UIN Walisongo Semarang

No	Nama	Jenis Usaha	Tahun Usaha	Thn 1	Thn 2
1	Siti Mutaqiyah	Rental Kamera	2 tahun	1.600.000	2.500.000
2	Siti Nur Aini	Outlet Wardah	2 tahun	3.000.000	5.000.000
3	Muhamma d Ihsan	Online Shop	2 tahun	1.400.000	2.000.000
4	Fauziah	Kuliner	1 tahun	2.000.000	
5	Dian Ludfiana	Online Shop	2 tahun	1.800.000	2.100.000
6	Fathiyatuz Sofa	Online Shop	2 tahun	1.000.000	1.500.000
7	Ziaulhaq Adi P	Potong Rambut	2 tahun	3.000.000	5.200.000
8	Ifni	Online Shop	2 tahun	1.200.000	1.800.000
9	Eka Aprilia A	Bimbel	2 tahun	1.500.000	2.000.000

¹⁰ Hazirah Amalia Ayuningtias dan Sanny Ekawati, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara”, *Jurnal Ekonomi*, Volume XX, No 01, 2015, h. 68.

10	Iin Syafa'ati	Kuliner	1 tahun	2.000.000	
11	Elly Zakiyah	Kuliner	1 tahun	2.200.000	
12	Riyan Tri Sasmita	Online Shop	1 tahun	1.700.000	
13	Nurus Samawati	Online Shop	1 tahun	3.000.000	
14	Zoana Irmanis As'ad	Online Shop	2 tahun	2.000.000	2.900.000
15	Chusnul Khotimah	Counter	1 tahun	2.000.000	
16	Nurul Azizah	Online Shop	2 tahun	2.500.000	3.100.000
17	Galih Eko Hariyanto	Bimbel	2 tahun	2.000.000	3.900.000
18	Jatmiko Dwi Utomo	Kedai Kopi	2 tahun	2.000.000	3.200.000
19	Mafatih Futuhi	Kuliner	1 tahun	3.000.000	
20	Listiana	Accesories	1 tahun	2.300.000	
21	Ahmad Rudi S	Rental Kamera	2 tahun	2.200.000	4.000.000
22	Kurnia Arisanti	Catering	2 tahun	2.500.000	5.000.000
23	Jenriska M K	Online Shop	1 tahun	1.500.000	
24	Frahma Gemilang	Rental Kamera	1 tahun	3.000.000	
25	Mahfud Irfan F	Online Shop	2 tahun	3.000.000	2.400.000
26	Khoirun Ni'am	Bimbel	2 tahun	2.500.000	3.200.000
27	Ari	Counter	2 tahun	3.000.000	3.500.000

	Sofwatun N				
28	Anik Misrofah	Counter	1 tahun	1.500.000	
39	Arini Syafira	Online Shop	1 tahun	2.300.000	
30	Muflikhatul Islamiyah	Henna Art	2 tahun	1.500.000	2.400.000

Sumber : wawancara dengan mahasiswa FEBI

Pada data diatas dari 31 responden menunjukkan bahwa mahasiswa yang berwirausaha mengalami peningkatan meskipun ada beberapa penurunan. Hal ini berarti usaha yang dikembangkan mahasiswa berhasil. Dalam mengembangkan sebuah usaha mahasiswa perlu diawali dengan adanya minat dalam diri mahasiswa. Minat tidak timbul dalam sendirinya, akan tetapi minat akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor disekeliling mahasiswa, seperti faktor lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, motivasi, kepemimpinan, pendidikan kewirausahaan, keuntungan, harga diri, tantangan pribadi, keinginan menjadi bos ataupun karena sudah ada minat tersendiri dalam diri mahasiswa.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menunjukkan usaha yang dikembangkan rata-rata mengalami peningkatan. Dengan adanya bukti nyata peningkatan yang dialami mahasiswa dalam usahanya. sehingga sebagian mahasiswa tertarik untuk berwirausaha, akan tetapi faktor-faktor apa yang

menjadi pertimbangan mahasiswa tersebut sebelum terjun dalam dunia wirausaha. Dengan begitu mahasiswa akan mengerti alasannya, agar ketika terjun dalam berbisnis mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri untuk mencegah berhenti dalam berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang).

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang?
- 2) Bagaimana pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang?

- 3) Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga pada minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan yang telah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisong Semarang.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang?
- 3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga pada minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang?

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagi penulis
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya tentang kewirausahaan.
- 2) Bagi mahasiswa
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca pada umumnya, sebagai sumber informasi dan masukan untuk pengembangan yang lebih lanjut.
- 3) Bagi masyarakat.
Sebagai pendorong berwirausaha dan serta memberikan wawasan pentingnya berwirausaha itu sendiri.

1.4 Sistematika Penulisan.

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima (5) bab, untuk memperoleh gambaran singkatnya dapat dilihat dalam sistematika penulisan berikut :

BAB I PENDAHULUAN.

Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI.

Berisi tentang landasan teori sebagai kerangka acuan pemikiran dalam pembahasan masalah yang akan diteliti dan sebagai dasar analisis yang diambil dari berbagai literature yang berkaitan dengan penelitian ini, kerangka pikir teoritis dan hipotesis dan telaah pustaka yang menjelaskan beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penulisan penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.

Bab ini berisi interpretasi terhadap hasil pengolahan data, baik hasil analisis data secara deskriptif maupun hasil pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.

Bab ini berisi kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang dapat diberikan pada penelitain tersebut.